

Kapolri Pastikan Pengamanan Optimal Shalat Id dan Arus Balik Lebaran 2026

Updates. - WARTAWAN.ORG

Mar 20, 2026 - 23:15



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

MEDAN – Menjelang perayaan Idul Fitri 1447 Hijriah, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo telah mengeluarkan instruksi tegas kepada seluruh jajaran kepolisian di Indonesia. Tujuannya jelas: memastikan masyarakat dapat menjalankan ibadah Shalat Id dengan khidmat dan aman, serta menikmati tradisi halal bihalal pasca-lebaran tanpa gangguan.

"Besok akan dilaksanakan kegiatan shalat id yang juga harus dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia. Dan pasca-itu kemudian tentunya akan ada kegiatan tradisi halal bihalal dan juga kegiatan-kegiatan lanjutan yang tentunya harus kita amankan," ujar Sigit, Jumat (20/03/2026) malam, saat memantau langsung pengamanan malam Takbiran di Pos Terpadu Lapangan Merdeka, Polrestabes Medan, Sumatera Utara.

Perhatian Kapolri tidak hanya tertuju pada jalannya ibadah, namun juga pada kesiapan menghadapi gelombang arus balik pasca-lebaran. Polri bersama stakeholder terkait telah memprediksi puncak arus balik akan terjadi dalam dua gelombang: tanggal 24-25 Maret 2026 dan gelombang kedua pada 28-29 Maret 2026. Kesiapan ini krusial untuk mengantisipasi lonjakan kendaraan yang kerap menimbulkan kemacetan.

Sigit menjelaskan bahwa berbagai strategi rekayasa lalu lintas telah disiapkan, mulai dari penerapan ganjil-genap, contraflow, hingga one way lokal dan nasional. Semua langkah ini diambil demi mengurai potensi kemacetan dan memastikan kelancaran perjalanan arus mudik hingga balik.

Bagi para pemudik, Kapolri tak henti-hentinya mengingatkan pentingnya keselamatan di jalan. Ia berpesan agar para pemudik selalu berhati-hati, memanfaatkan fasilitas rest area dan pos terpadu untuk beristirahat, serta tidak terburu-buru demi keselamatan diri dan pengguna jalan lainnya.

Pemantauan pengamanan dan pelayanan malam Takbiran sendiri telah dilakukan Kapolri secara virtual di seluruh Indonesia. Ia memastikan seluruh rangkaian Idul Fitri 2026 berjalan aman dan kondusif, dengan mengerahkan lebih dari 72.016 personel untuk mengamankan kegiatan takbir keliling dan agenda lainnya. (PERS)